

Refleksi Fenomena *Power Evangelism*  
Daniel Sutoyo

**Abstraksi**

Memasuki abad ke-20 praktek penginjilan dengan kuasa (*Power Evangelism*) mulai diperkenalkan dan dilakukan di beberapa gereja. Alhasil, pertumbuhan gereja yang cukup signifikan terjadi melalui praktek *Power Evangelism* tersebut. Muncul pertanyaan apakah sebenarnya fenomena *Power Evangelism* merupakan refleksi Alkitabiah. Pembahasan ini menyajikan sebuah penelitian secara historis dan teologis mengenai fenomena *Power Evangelism* tersebut. Penulis menggunakan metode deskriptif untuk menjelaskan perkembangan dan sekaligus kesinambungan antara fenomena *Power Evangelism* dalam Alkitab dengan yang ada pada gereja masa kini. Sehingga, pada akhirnya, didapatkan simpulan, bahwa fenomena *Power Evangelism* merupakan refleksi yang Alkitabiah.

**Reflection of Power Evangelism Phenomenon**

**Abstract**

Entering the 20<sup>th</sup> century, some churches began presenting and practising the Power Evangelism. As a result, there was a significance church growth as employing that Power Evangelism. Some questions emerged, whether the Power Evangelism constituted biblical reflection. This paper will present both historical and theological researches about phenomenon of Power Evangelism. The writer employs descriptive method for explaining the development and, at once, continuity between the Power Evangelism phenomenon in Bible times and nowadays church. Eventually, it would be concluded, that Power Evangelism phenomenon is a biblical reflection.

*Keywords: sign, wonder, power*

---

**PENDAHULUAN**

Bagi kalangan Pentakostalisme, penginjilan dengan kuasa (*Power*

*Evangelism*) dengan menyatakan tanda-tanda dan mukjizat-mukjizat, seperti; penyembuhan penyakit, pelepasan dari roh-roh jahat dan pelayanan profetik, memaksimalkan karunia-karunia Roh Kudus dianggap sebagai salah satu

---

<sup>1</sup> STT "Intheos" Surakarta.

faktor penting dalam pertumbuhan dan perkembangan gereja. Fenomena *Power Evangelism* merupakan istilah baru yang dimunculkan oleh John Wimber dalam buku yang berjudul *Power Evangelism*.<sup>2</sup> Karena itu, menurut John Wimber mengajarkan tentang *Power Evangelism* yaitu pekabaran Injil yang disertai dengan tanda-tanda dan mujizat-mujizat supaya pekabaran injil lebih berhasil dan efektif. Fenomena pengajaran dan praktik *Power Evangelism* yang dikemukakan oleh John Wimber telah memunculkan pro dan kontra di kalangan kekristenan masa kini. Mereka yang setuju dengannya, melakukan hal yang sama dengan yang dilakukan oleh John Wimber dan pendukungnya.

Sementara, mereka yang tidak setuju, mengkritik dengan tajam, pedas dan menyatakan bahwa apa yang diajarkan dan dipraktikkan olehnya tidak sesuai dengan kebenaran firman Tuhan, bahkan ada yang menyatakan bahwa Wimber mengadakan praktek okultisme. “Angin Timur Bertiup Ke Barat Kampanye Kesembuhan Gaya-Okultisme John

Wimber.”<sup>3</sup> Ajaran John Wimber adalah ajaran sesat karena melakukan tanda-tanda dan mujizat-mujizat seperti praktek okultisme atau mengadopsi praktek-praktek agama misteri. Ada yang memberikan satu usulan, pengajaran dan praktik John Wimber ini perlu ditinjau kembali dengan tujuan untuk melihat pengaruhnya baik secara positif maupun secara negatif. Oleh sebab itu sebelum kita memberikan refleksi terhadap praktek *Power Evangelism*, lebih dahulu kita akan meninjau bagaimana pengajaran dan praktek *Power Evangelism*, khususnya yang diawali dan dikembangkan oleh John Wimber di gereja Vineyard pada abad ke 20 ini.

### JOHN WIMBER

Pada tahun 1963, seorang musisi jazz muda bernama John Wimber membuat pengakuan iman dalam Yesus Kristus. Pada tahun 1970, ia bergabung menjadi staf sebagai asisten pendeta di *Yorba Linda Friends Church (Quaker)* di Yorba Linda, California. Pada tahun 1974, Wimber meninggalkan penggembalaan dari Yorba Linda

---

<sup>2</sup> John Wimber and Kevin Springer, *Power Evangelism* (San Fransisco: Harper and Row, 1986)

---

<sup>3</sup><http://gbias Semarang.blogspot.com/2008/12/bab-3.html>

Friends Church (Quaker) in Yorba Linda, California untuk bergabung menjadi staf Charles E. *Fuller Institute of Evangelism and Church Growth at Fuller Theological Seminary* di Pasadena, California. Selama empat tahun ia belajar faktor yang menyebabkan pertumbuhan gereja. Dia terkesan dengan statistik yang menunjukkan bahwa pertumbuhan yang paling dramatis sedang dinikmati oleh gereja-gereja Pentakosta dan Kharismatik. Wimber bersikap terhadap tanda-tanda dan keajaiban sangat berubah, bukan karena studinya tentang Kitab Suci, tetapi sebagai hasil dari laporan pertumbuhan gereja Pentakosta dan Kharismatik.

Selama empat tahun setelah itu Wimber memperkenalkan kepada ribuan pendeta mengenai prinsip-prinsip pertumbuhan gereja, mengelilingi Amerika Serikat dan mengunjungi puluhan denominasi. Selama itu Wimber mendapat kesempatan mengenal beberapa orang Pentakostalisme, yang sebelumnya hanya sedikit yang diketahui. (yang selama itu Wimber beranggapan bahwa mereka adalah keliru.) Kelompok-kelompok yang

paling menonjol adalah Gereja Allah (Cleveland, TN), Gereja Sidang Jemaat Allah (Springfield, MO), Gereja Pentakosta Kudus (Franklin, GA). Setiap kelompok itu mengalami pertumbuhan dramatis, dan masing-masing menyebutkannya sebagai hasil perpaduan pemberitaan Injil dengan pekerjaan-pekerjaan kuasa Roh Kudus.

Oleh karena latar belakang teologi dispensasinya, ia meragukan tentang kesaksian mereka tentang kesembuhan. Namun Wimber tidak dapat menyangkalinya, karena menyaksikan pertumbuhan gereja mereka yang sedemikian nyata. Kemudian Wimber berkunjung ke toko buku mereka dan membeli beberapa buku, yang ditulis atau mengenai orang-orang seperti John G. Lake, William Branham, Bosworth bersaudara dan Alexander Dowey. Buku-buku itu tidak meyakinkannya bahwa mereka memiliki pandangan teologis yang hebat, namun buku-buku itu meyakinkan Wimber dan ia mengakuinya bahwa mereka bukanlah pembohong.

Sementara Wimber bergumul dengan pikiran-pikirannya, ia aktif di *School of World Mission* di Seminari

Fuller, di mana Wimber melayani sebagai salah satu dosen luar biasa. Di Fuller ia berkesempatan bertemu dengan para mahaguru seperti Donald McGavran, Chuck Kraft, Paul Hiebert, C. Peter Wagner, dan Russell Spittler dari Departemen Teologi. Wimber juga memperoleh kesempatan mengenal tulisan-tulisan George Eldon Ladd, khususnya tulisannya tentang Kerajaan Allah. Mata kuliah seminari dan laporan tentang tanda-tanda ajaib dan mukjizat dari Dunia Ketiga sangat melembutkan hatinya terhadap Roh Kudus dan karunia-karunia kharismatiknya, secara khusus dalam kaitannya dengan penginjilan. Istri Wimber telah menjadi kharismatik. Dia telah menjalani apa yang disebut *krisis kepribadian* melalui karya Roh Kudus untuk mengubah sikapnya terhadap Pentakosta dan Kharismatik.

Orang yang memiliki pengaruh terhadap filosofi Wimber adalah C. Peter Wagner, pakar pertumbuhan gereja, dan menjadi pendukung kuat dari tanda-tanda dan mujizat-mujizat untuk tujuan pertumbuhan gereja. Berafiliasi di *Fuller Seminary*, Wimber mempelajari hubungan antara karunia rohani dan

penginjilan. Hasilnya adalah pengembangan tentang apa yang disebut *kekuatan penginjilan*, (yang kelak menjadi sebuah teori *Power Evangelism*) yang dianggap bahwa pemberitaan Injil yang sangat efektif jika disertai dengan tanda-tanda dan keajaiban. “Ketika Wimber mempelajari kitab Injil, mengamati bahwa Yesus tidak hanya berkhotbah, tetapi juga menyembuhkan orang sakit dan mengusir roh jahat. Menurut kesimpulan Wimber, penginjilan harus berubah, dari proklamasi (berkhotbah dengan cara tradisional) menjadi demonstrasi karunia-karunia rohani ditambah dengan khotbah.”<sup>4</sup>

Pengalaman pertama Wimber dalam melakukan penginjilan dengan kuasa tidak mendatangkan hasil yang positif. Selama berbulan-bulan Wimber berkhotbah tentang tanda-tanda dan mujizat-mujizat, tetapi tidak ada satupun jemaatnya disembuhkan, melainkan banyak yang keluar. Akhirnya dengan sedih hati dia mendoakan seorang wanita yang menderita penyakit yang mematikan dan wanita itu sembuh.

---

<sup>4</sup> J. Stepen Lang, *1001 Hal Yang Anda Ketahui Tentang Roh Kudus* (Jakarta: Immanuel, 2002), hlm. 203

Kemudian banyak kesembuhan yang lain. Gerejanya bertambah menjadi 5.000 jiwa, dan berkembang menjadi 480 buah gereja lokal di seluruh Amerika Serikat dan di 24 negara.

Lang mencatat; Wimber percaya bahwa Roh Kudus masuk ke dalam hati orang percaya ketika orang itu bertobat, dan tidak perlu ada karya yang kedua kasih karunia untuk mendapatkan kuasa Roh Kudus. Dia percaya bahwa karunia rohani apapun dapat dimanifestasikan oleh orang percaya menurut kehendak Roh Kudus, dan karunia-karunia itu tidak selalu dimiliki selamanya. Wimber adalah tokoh utama dalam gerakan pembaharuan, buku-bukunya antara lain *Power Healing*, *Power Encounters* dan *Power Points*.<sup>5</sup>

### AWAL VINEYARD

Dalam bukunya *Power Healing*, Wimber menceritakan bahwa pada Hari Ibu Mei 1977, ia menyampaikan khotbah pertamanya sebagai pendeta dari apa yang sekarang disebut *Vineyard Christian Fellowship*. Pelayanan Wimber bergabung dengan *Calvary Chapel* dimulai pada 1978 ketika ia diminta untuk meliput kelompok baru

dari *Calvary Chapel*. “Pada tahun 1978, Tuhan berbicara kepada saya supaya kembali ke dalam penggembalaan, ... saya mengundurkan diri posisi saya di *Institute of Evangelism and Church Growth* dan kembali ke dalam penggembalaan ...”<sup>6</sup> Tidak lama Wimber mulai mengadakan studi penelitian tentang metodologi untuk penyembuhan, pelayanan musik, kepemimpinan, penjangkauan, penginjilan, profetik, pelayanan dengan karunia-karunia rohani, dan lain-lain. Kemudian Wimber mengajarkan bagaimana menyatakan tanda-tanda dan mujizat-mujizat setelah mempelajari Alkitab khususnya pelayanan penginjilan menurut Yesus dan para rasul.

Gereja mengalami pertumbuhan dalam jumlah yang spektakuler karena tanda-tanda dan mujizat-mujizat. Pelayanan dengan menyatakan tanda-tanda dan mujizat yang menjadikan sarana untuk mengadakan pemberitaan merupakan gebrakan yang dilakukan oleh John Wimber, sebagai pendeta Gereja Vineyard. Wimber dipengaruhi oleh pandangan bahwa pelayanan Yesus

---

<sup>5</sup>*Ibid.*, hlm. 204

---

<sup>6</sup>John Wimber & Kevin Springer, *Power Evangelism*, hlm. 84

merupakan tanda merekahnya Kerajaan Allah dengan cara memadukan berita Kerajaan Allah dengan demonstrasi (pengusiran setan-setan, menyembuhkan orang sakit, membangkitkan orang mati, dan sebagainya). Inilah yang dimaksud dengan Penginjilan Kuasa (*Power Evangelism*). Pengikut-pengikut Kristus telah menerima kuasa dari Kristus serta harus memberitakan Kerajaan dan mempraktikkan kuasa Allah demi nama-Nya. Kunci penginjilan yang efektif adalah dengan memadukan proklamasi (mengotbahkan Injil) dengan demonstrasi (tanda dan keajaiban). Kunci untuk menaklukkan penyakit dan penderitaan (tetapi tak termasuk proses menjadi tua) adalah dengan mengklaim kuasa Kristus dan menolak dan menghardik penderitaan sebagai pekerjaan si jahat.

Maka ia mengartikan *Power Evangelism* berdasarkan kitab-kitab Injil pola pelayanan terungkap jelas, dan hal itu berulang kali terjadi ke mana pun Yesus pergi. Pertama, *proklamasi* (pemberitaan): Ia memberitakan pertobatan dan kabar baik tentang Kerajaan Allah. Kedua, *demonstrasi*: Ia mengusir setan, menyembuhkan yang

sakit, membangkitkan orang mati – sebagai bukti Ia adalah Yang Diurapi, dan bahwa di dalam Dia Kerajaan itu telah datang.<sup>7</sup> Maka Gereja Vineyard berkomitmen untuk memberitakan Injil Kerajaan Allah dan bersaksi kepada kepada semua orang dalam kata-kata kita dan perbuatan - melalui penyembuhan (fisik, emosional, dan sosial), melakukan keadilan, dan menyatakan serta menghadirkan Kerajaan Allah. Karena Kerajaan Allah adalah pemerintahan Allah yang berkarya pada masa depan dan masa kini melalui kehidupan dan pelayanan Yesus.

Gereja Vineyard berusaha untuk menanam gereja-gereja yang secara kultural relevan dalam berbagai macam konteks, baik lokal maupun internasional. Setiap gereja Vineyard didorong untuk menjangkau mereka dalam masyarakat yang belum terjangkau oleh gereja-gereja yang ada. John Wimber menyatakan dan menunjukkan kepada ratusan ribu yang berpegang kuat Alkitab bahwa penginjilan dalam kuasa Roh merupakan bagian yang penting dan integral dari

---

<sup>7</sup> C. Peter Wagner dan F. Douglas Pennover, *Adu Kuasa dengan Penghulu Kegelapan*, Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 1998), hlm. 17

Kerajaan Allah, yang telah menerobos kerajaan dunia ini, tetapi masih harus disempurnakan pada saat kedatangan Raja.

### PEMAHAMAN ALKITAB

Penyelidikan Alkitab yang dilakukan oleh Wimber diawali dengan mencari menjawab atas tiga pertanyaan. *Pertama*, bagaimana Yesus mengabarkan Injil? *Kedua*, bagaimana Yesus menugaskan para murid-Nya? *Ketiga*, berdasarkan perintah Yesus itu, bagaimana para murid itu mengabarkan Injil? Buku yang berjudul *Power Evangelism* adalah buku dari penyelidikan yang teliti tentang penginjilan dengan kuasa. Ada beberapa pokok yang membuat Wimber menggunakan istilah *Power Evangelism* (penginjilan dengan kuasa), dengan menjawab setiap pertanyaan di atas.

*Pertama*, Bagaimana Yesus memberitakan Injil? Pada awal pelayanan Yesus secara publik, Yesus mengutip dari Yesaya 61:1-2, Ia memberitakan Injil di rumah ibadat di kota Ia berasal, yaitu Nazaret: “Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh sebab Ia telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin; dan Ia telah mengutus Aku untuk

memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas, untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan telah datang .... Pada hari ini genaplah nas ini sewaktu kamu mendengarnya”(Luk 4:18-19, 21). Pemberitaan Yesus dalam Injil-injil mempunyai ciri. Proklamasi (pemberitaan): Ia memberitakan pertobatan dan kabar baik tentang Kerajaan Allah. Dandemonstratif: Ia mengusir setan, menyembuhkan yang sakit, membangkitkan orang mati – sebagai bukti Ia adalah Tuhan segala Tuhan yang berkuasa atas seluruh dunia ini.<sup>8</sup>

Berdasarkan pemahaman penginjilan dengan kuasa di dalam kitab-kitab Injil itu dapat disimpulkan tentang pelayanannya yang supranatural. Khususnya sangat menarik membaca apa yang dianggap Matius merupakan aspek yang paling penting tentang pelayanan Kristus:

Yesus pun berkeliling di seluruh Galilea; Ia mengajar dalam rumah-rumah ibadat dan memberitakan Injil Kerajaan Allah serta melenyapkan segala penyakit dan kelemahan di

---

<sup>8</sup>*Ibid.*, hlm. 16-17

antara bangsa itu. Maka tersiarlah berita tentang Dia di seluruh Siria dan dibawalah kepada-Nya semua orang yang buruk keadaannya, yang menderita pelbagai penyakit dan sengsara, yang kerasukan, yang sakit ayatan dan yang lumpuh, lalu Yesus menyembuhkan mereka. Maka orang banyak berbondong-bondong mengikuti Dia. Mereka datang dari Galilea dan dari Dekapolis, dari Yerusalem dan dari Yudea dan dari seberang Yordan (Mat 4:23-25).

Ayat-ayat tersebut di atas menunjukkan bahwa pola tentang proklamasi Injil Kerajaan Allah yang diikuti dengan demonstrasi kuasa Allah, meleyapkan segala penyakit dan kelemahan serta mujizat-mujizat lainnya yang menghasilkan orang banyak dan pengikut dalam jumlah besar. Pola ini jelas diperlihatkan oleh Tuhan Yesus Kristus di dalam pemberitaan Injil-Nya. Pola pemberitaan Injil tersebut, Ia bagikan dan ajarkan secara langsung kepada para murid-Nya.

Menurut Wimber aspek penting lainnya dalam pelayanan Kristus adalah penekanan-Nya mengenai Kerajaan Allah. Bukunya yang berjudul, *Power Evangelism*, mungkin lebih mudah diberi judul *Kingdom Evangelism* (Pengenjilan Kerajaan), karena di-

dasarkan kepada kebenaran (topik pasal pertama) bahwa Kerajaan Allah telah datang di dalam Kristus, dan setiap orang Kristen dipanggil untuk memberitakan Injil dan mendemonstrasikan Kerajaan itu sekarang ini.<sup>9</sup>

Yesus dan para murid-Nya tidak membatasi Kerajaan Allah itu hanya kepada masa seribu tahun yang akan datang. Sebab Yesus memulai pelayanan di depan publik dengan memberitakan bahwa “Kerajaan Allah sudah datang”(Luk 11:20) dan kemudian menjelaskannya secara rinci kepada para pengikut-Nya. Dalam Markus 1:15, Ia berkata, “Kerajaan Allah sudah dekat. Bertobatlah dan percayalah kepada Injil.” Jadi inti pemberitaan Yesus adalah proklamasi tentang tindakan Allah – “Kerajaan sudah datang dan sudah dekat”– dan tuntutan respons dari setiap orang yang mendengarnya – untuk bertobat dan percaya.

*Kedua*, Bagaimana Yesus menugaskan para murid-Nya? Selama tiga tahun Yesus mengajar para murid-Nya untuk melayani dengan hati yang

---

<sup>9</sup> Lih; Don Williams, *Signs, Wonders, and the Kingdom of God* (Ann Arbor Michigan: Vine, 1989)

penuh belas kasihan, mendengarkan pimpinan Allah Bapa, bertumbuh dalam ketergantungan kepada Roh Kudus, taat kepada pimpinan Allah dan percaya bahwa Allah melakukan mujizat-mujizat melalui manusia. Walaupun mereka sering lupa atau salah paham tentang apa yang telah diajarkan, namun penugasan Kristus setelah kebangkitan-Nya, seperti yang tercatat dalam Markus 16:14-20 konsisten dengan latihan mereka:

Akhirnya Ia menampakkan diri kepada kesebelas orang itu ketika mereka sedang makan, dan Ia mencela ketidakpercayaan mereka ... dan berkata kepada mereka, “Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk ... Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku, mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru bagi mereka, mereka akan memegang ular, dan sekalipun mereka minum racun maut, mereka tidak akan mendapat celaka; mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh .... Mereka pun pergilah memberitakan Injil ke segala penjuru, dan Tuhan turut bekerja dan meneguhkan firman itu dengan tandatanda yang menyertainya.”

Sekalipun sebagian ahli teologi mempermasalahkan keaslian Markus 16:9-20. Walaupun benar bahwa

beberapa naskah awal yang paling dapat dipercaya tidak mencantumkan bagian Alkitab ini, namun kebanyakan tradisi Kristen telah mencantulkannya dalam kanon Kitab Suci, termasuk *King James Versi*. Hal ini menimbulkan pertanyaan: Mengapa ayat-ayat itu ditambahkan pada abad kedua jika teks itu demikian keadaannya (walaupun tidak meneguhkan)? Walaupun penutup bagian ayat-ayat itu dipermasalahkan di dalam gereja yang mula-mula oleh Eusebius, Jerome, Clement dari Aleksandria, Origen, Cyprian, dan Cyril dari Aleksandria, mengapakah gereja terus mencantulkannya di dalam naskah? Mengapakah Iranaeus mengutip Markus 16:9? Dan mengapa Yustinus menunjuk kepada Markus 16:20 sebagai ayat yang mengandung otoritas.<sup>10</sup>

### TANDA-TANDA KERAJAAN

Tanda-tanda Kerajaan Allah mencerminkan hal-hal yang di bawah ini, meskipun daftar di bawah ini tidak selalu dalam urutan yang urgensitas.

- 1) Yesus sebagai Raja. Yesus sendiri memerintah di tengah-tengah umat-Nya (Luk 17:21; Mat 18:20), yang kehadiran-Nya membawa sukacita,

---

<sup>10</sup> Wagner dan Pennover, *op. cit.*, hlm. 21.

- kedamaian, dan rasa syukur (Yoh 5:11; 16:33, Mrk 2:18-20).
- 2) Pemberitaan Injil. Kabar Baik Kerajaan Allah harus diberitakan kepada semua, terutama kepada orang miskin (Luk 4:18-19; 7:22).
  - 3) Eksorsisme. Eksorsisme adalah tindakan pengusiran kuasa setan yang menguasai seseorang, sehingga orang yang dirasuk mengalami pembebasan. Pembebasan dari kuasa setan dan Iblis memungkinkan orang mengalami perjumpaan dengan Kristus yang telah mengalahkan kuasa setan (1Kor 15:55).
  - 4) Mengalami penyembuhan dan keajaiban alam –yang buta melihat, yang orang tuli mendengar, orang lumpuh berjalan, yang sakit disembuhkan (Luk 7:22), menenangkan badai, dan melipatgandakan roti dan ikan. Kita semua setuju bahwa ini bukan hanya tanda-tanda yang menunjukkan kepada realitas kedatangan Kerajaan Allah, tetapi juga antisipasi dari Kerajaan Allah terhadap segala macam penyakit, kelaparan, gangguan, dan kecelakaan. Kita percaya bahwa Tuhan berkuasamelakukan keajaiban saat ini. Oleh sebab itu kita berpikir bahwa kita harus mengharapkan mukjizat dari Allah yang berdaulat seperti dalam pelayanan Yesus dan para rasul-Nya (Yoh 14:12), mukjizat sebagai otentikasi pelayanan yang dicatat dalam Perjanjian Baru yang unik (mis; Ibrani 2:03 - 4, 2Kor 12:12).
  - 5) Tanda Kerajaan adalah pertobatan dan kelahiran baru. Setiap kali orang “bagaimana kami kamu sambut dan bagaimana kamu berbalik dari berhala-berhala kepada Allah untuk melayani Allah yang hidup dan yang benar, dan untuk menantikan kedatangan Anak-Nya dari sorga”(1Tes 1:9-10). Kekuatan Allah bagi keselamatan dicatat dalam Injil (Rm 1:16), yang telah mengubah dari kuasa Iblis dan kegelapan menuju kepada terang Allah dan keselamatan (Kis 26:18).
  - 6) Tanda Kerajaan yang lain adalah manifestasi kualitas orang-orang dari Kerajaan Allah. Paulus menyebutnya buah Roh (Gal 5:22-23), dan memanifestasikan dan memaksimalkan karunia-karunia

Roh adalah berkat dari Kerajaan Allah. Jadi, jika Injil adalah Kabar Baik tentang Kerajaan Allah, perbuatan baik adalah tanda-tanda Kerajaan Allah. Kabar baik dan perbuatan baik merupakan tanggung jawab penginjilan dan sosial, yang tak terpisahkan satu dengan lainnya.

- 7) Tanda Kerajaan Allah yang terakhir adalah penderitaan. Penderitaan itu diperlukan oleh Raja dalam rangka untuk masuk ke dalam kemuliaan-Nya. Memang, Yesus menderita bagi kita, meninggalkan teladan bagi kita dan kita harus mengikuti jejak-Nya (1Ptr 2:21). Orang-orang Kerajaan Allah rela menderita demi kebenaran dan demi kesaksian kita kepada Yesus. Untuk berani menanggung penderitaan adalah tanda yang jelas untuk semua yang memandang bahwa kita telah menerima keselamatan Allah atau Kerajaan Allah (Flp 1:28-29; bdk; 2Tes 1: 5).

### **PRINSIP-PRINSIP KERAJAAN ALLAH**

Penginjilan dengan kuasa melibatkan proklamasi dan demonstrasi Kerajaan Allah, yaitu menghadirkan Kerajaan

Allah di bumi. Pelayanan Yesus dengantanda-tanda dan mujizat-mujizat didasarkan pada hubungan-Nya dengan Roh Kudus yang kreatif, imajinatif dan inovatif. Oleh karena itu, kita tidak boleh mencoba untuk mengurangi prinsip pelayanan Yesus yang dicatat di dalam Alkitab dengan tujuan mengembangkan pelayanan penyembuhan dan mujizat lainnya.

Kuasa Kerajaan Allah membawa suasana Kerajaan Allah ke dalam semua bidang kehidupan umat-Nya. Mujizat kesembuhan menunjukkan bukti pemerintahan Allah dalam kerajaan-Nya. Beberapa prinsip pekerjaan pelayanan mujizat kesembuhan oleh Yesus.

- 1) Yesus memulai menyembuhkan orang sakit setelah menerima baptisan dan pengurapan oleh Roh Kudus (Luk 3:21, 22; 4:1-19).
- 2) Yesus membebaskan (menyembuhkan) semua yang datang kepada-Nya dari setiap jenis penyakit (Mat8:16; 15:30-31; 17:14-21, Mrk 7:31-37, Yoh 11:43-44).
- 3) Para penulis Injil menyatakan bahwa pelayanan penyembuhan Yesus termotivasi oleh kasih sayang dan

- belas kasihan bagi yang sakit (Mat 9:36; 14:14; 20:34).
- 4) Pelayanan kesembuhan Yesus tidak lepas percaya atau iman mereka di dalam Dia dan dalam kekuasaannya, jika untuk mengalami kesembuhan (Mat 8:5-13; 9:2, 27-31, Mrk 5:24-43; 9:14-29; Luk 4:23-28).
  - 5) Yesus kadang-kadang menyembuhkan ketika orang yang sakit itu sendiri percaya (Mrk 6:1-6; 8:22; Luk 4:23-28).
  - 6) Yesus menyembuhkan setiap saat, Ia mengalir oleh Roh, Ia menyadari saat ketika Roh siap untuk bergerak dalam pelayanan-Nya (mis; "Kuasa Tuhan menyertai Dia, sehingga Ia dapat menyembuhkan orang sakit" – Luk 5:17).
  - 7) Yesus selalu bersedia untuk menyembuhkan mereka yang datang kepadanya dengan iman (Mat 8:1-4, 5-13, Mrk 7:24-30).
  - 8) Sering Yesus menyembuhkan banyak orang, satu demi satu, dalam pertemuan besar atau pertemuan-pertemuan pribadi (Mat 3:23-25; 14:13-14; 15:30-31).
  - 9) Yesus tidak melakukan mukjizat bagi mereka yang hanya ingin menguji-Nya atau untuk hiburan (mis; ahli-ahli Taurat dan orang Farisi, Mat 12:38-42).
  - 10) Ada ketidaksenangan orang lain ketika Yesus menyembuhkan bagi yang membutuhkan (Mrk 3:1-6, Luk 13:10-17).
  - 11) Yesus banyak pola dan metode maupun sarana dalam penyembuhan (Mat 8:15-13; 14:34-36, Mrk 7:31-37, 8:22-26, Luk 5:12-26, 6:6-10; 7:11-17; 8:42-48; Yoh 9:1-41; 11:41-42).
  - 12) Yesus sering menyembuhkan di depan umum, meskipun kadang-kadang Dia menyembuhkan secara pribadi (Mrk 5:35-43; 8:22-26, Luk 4:38-39).
  - 13) Yesus sering menanyakan pertanyaan tentang perlunya kesembuhan (Mrk 5:1-13; 8:22-26; 9:14-29; 10:46-52).
  - 14) Pandangan Yesus tidak selalu penyakit disebabkan oleh dosa (Yoh 5:9-18; 9:1-3).
  - 15) Kadang-kadang Yesus berdoa lebih dari sekali untuk orang yang perlu disembuhkan (misalnya orang buta

dari Betsaida - Mrk 8:22-26) atau harus terus berdoa (misalnya orang kesurupan di Gerasa).

16) Penyembuhan yang dilakukan Yesus karena Ia melihat apa yang dilakukan oleh Bapa-Nya (Yoh 5:19).

### **OTORITAS KERAJAAN ALLAH**

Melalui Yesus, Anak Allah yang tidak berdosa, otoritas atau pemerintahan yang hilang karena dosa kita telah didirikan kembali bagi semua yang tunduk kepada kasih karunia Allah dan pemerintahan melalui iman dalam Yesus. Pentingnya otoritas Kerajaan Allah dipulihkan melalui Yesus.

- 1) Otoritas dan kuasa sering *confuse* (kuasa dalam bahasa Yunani *dunamis*) adalah kemampuan baik yang melekat dan spontan. Hal ini sering digunakan untuk kata mujizat (Mrk 6:5). Sedangkan *otority* (otoritas dalam bahasa Yunani *exousia*) adalah kebebasan dan hak untuk bertindak (yaitu hak untuk menjalankan kekuasaan itu). *Exousia* bisa didelegasikan.
- 2) Allah memiliki otoritas mutlak, Ia adalah Mahakuasa (Luk 12:5; 1:51-52, Rm 13:1-6, Mat 20:25-26).
- 3) Allah sebagai Pencipta memberikuasa, identitas, dan posisi kepada manusia. Ia memberi otoritas kepada kita (Kej 1; 26-27; bdk; Mzm 8:3-4, 6-8).
- 4) Melalui kejahatan dan dosa, manusia digulingkan dan kehilangan otoritas, dan setan menjadikannya, penguasa danilah dunia ini (2 Kor 4:4; Yoh 8:34, 44; Luk 4:6).
- 5) Yesus diutus, sebagai Adam yang kedua untuk membangun kembali otoritas Allah di atas bumi dengan melucuti semua kekuatan Iblis dan menyelamatkan umat manusia keluar dari bawah wewenang mereka (Luk 4:14-18, Yoh 17:2, bnd; Yoh 3: 35; Mat 7:29; 8:9; 9:6,8; 28:18, Flp 2:6-11; Mrk 1:22,27; 4:39, 41; Luk 7:1-17; Yoh 12:31; Ibr 2:14; Efl :20-23).
- 6) Setelah Setan dikalahkan, Yesus membawa kembali umat-Nya ke dalam hubungan dengan Bapa-Nya melalui iman di dalam Dia, dan dengan demikian Ia memberi kita otoritas: untuk memberitakan kabar baik, untuk membaptis dan mengajar, untuk

mengusir setan, untuk menyembuhkan orang sakit, untuk bernubuat, untuk membangkitkan orang mati, memuridkan bangsa-bangsa (Mat 10:08; 28:18-20, Mrk 16:15-21, Yoh 20:21; 1 Yoh 3:1; bdk; 2 Kor 5:21; Ef 2:4-6, Luk 10:19; Kis 1:8).

- 7) Kewenangan untuk menyembuhkan ditentukan oleh beberapa hal seperti; hubungannya dengan Tuhan, imannya tentang siapa Yesus itu, ketaatannya kepada Roh-Nya, sikap ketundukan, kehambaan, penatalayan yang setia dan dedikasi terhadap firman Kerajaan

### **PENGINJILAN KERAJAAN ALLAH**

Sekarang gereja harus mampu memproklamasikan dan mewujudkan Kerajaan Allah di muka bumi. Penginjilan Kerajaan Allah melibatkan penginjilan dengan kuasa, yang berarti penginjilan yang melampaui rasional melalui demonstrasi kuasa Allah dengan tanda-tanda dan mujizat-mujizat serta memperkenalkan nama Allah. Ini melibatkan kehadiran dari kabar baik tentang Kerajaan Allah yang disertai

dengan kehadiran nyata dari kuasa Tuhan. Power Evangelism secara spontan digerakkan oleh Roh Kudus. Hasilnya adalah pertumbuhan gereja yang spektakuler.

### **REFLEKSI**

Berdasarkan pemahaman pengajaran dan praktek *Power Evangelism* di atas, maka wajar jika ada beberapa orang yang pro dan kontra. Pihak yang kontra biasa mengkritik dengan tajam bahkan menyatakan manifestasi *Power Evangelism* berasal dari setan karena melakukan praktek okultisme, dan cibiran-cibiran lainnya yang dilontarkan kepada gereja yang mempraktekkan *Power Evangelism* (gereja-gereja liberal, baptis, calvinis dan sebagainya).

Secara definisi yang sering dipahami banyak tokoh teologi, menyatakan bahwa *Power evangelism* sering disamakan dengan peperangan rohani (*spiritual warfare*), pengusiran setan (*casting out the demons*), kuasa kesembuhan (*power healing*) atau kesembuhan illahi (*divine healing*), kesembuhan luka batin (*inner healing*) bahkan seringkali disamakan dengan pelayanan dengan kuasa

(*powerministry*). Sehingga mereka rancu mendefinisikan *power evangelism* dengan pelayanan-pelayanan yang lain. Sebenarnya masing-masing istilah tersebut memiliki karakteristik dan cakupan yang berbeda-beda. Ada orang yang menyatakan istilah-istilah tersebut sebenarnya merupakan bagian dari *Power Evangelism*. Sedangkan *Power Evangelism* sendiri merupakan pokok pelayanan yang sangat luas. Tujuan *Power Evangelism* adalah untuk memenangkan jiwa-jiwa supaya menjadi percaya kepada Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat melalui tanda-tanda dan mujizat-mujizat, yang dinyatakan seperti menyembuhkan orang sakit, mengusir setan, menyembuhkan luka-luka batin, memaksimalkan karunia-karunia Roh Kudus.

Dengan menghadirkan kuasa Allah diharapkan mereka mengalami hubungan pribadi dengan Allah, sehingga mereka mengalami perubahan spiritual, selanjutnya mereka dapat memberitakan Injil. *Power Evangelism* bukan focus, tetapi hanya sarana untuk memberitakan Injil sehingga Injil yang disampaikan menjadi jelas dan efektif. *Power Evangelism* hanya merupakan sarana

untuk memberitakan Injil dan *Power Evangelism* bukan isi berita Injil, sebab isi Injil adalah Yesus Tuhan dan Juruselamat yang telah mati, bangkit, naik ke surga dan akan datang kembali menjemput umat-Nya.

Secara teologis *Power Evangelism* sebenarnya tidak menyimpang dari pengajaran Alkitab sebagai Firman Tuhan. Ditinjau dari seluruh hidup pelayanan Tuhan Yesus, murid-murid-Nya dan gereja mula-mula mendemonstrasikan tanda-tanda dan mujizat-mujizat dengan tujuan supaya setiap orang yang melihatnya menjadi percaya. Di bawah ini daftar mujizat yang telah dibuat oleh Yesus yang dicatat di dalam Injil-injil dan para rasul yang tercatat dalam Kisah Para Rasul. Daftar mujizat dikutip dari *Alkitab Penuntun Hidup Berkelimpahan*, sebagai berikut:<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Donald C. stamps (ed. Um), *Alkitab Penuntun Hidup Berkelimpahan* (Malang: Gandum Mas, 2000), hlm. 1754-1755

Peristiwa	Matius	Markus	Lukas	Yohanes
Mujizat Penyembuhan				
Orang kusta	8:2-4	1:40-42	5:12-13	
Hamba seorang Perwira	8:5-13		7:1-10	
Ibu mertua Petrus	8:14-15	1:30-31	4:38-39	
Dua orang dari Gadara	8:28-34	5:1-15	8:27-35	
Orang lumpuh	9:2-7	2:3-12	5:18-25	
Wanita yang sakit pendarahan	9:20-22	5:25-29	8:43-48	
Dua orang buta	9:27-31			
Orang yang kerasukan menjadi bisu	9:32-33			
Orang yang mati tangan sebelah	12:10-13	3:1-5	6:6-10	
Orang yang kerasukan yang buta-tuli	12:22		11:14	
Anak wanita Kanaan	15:21-18	7:24-39		
Anak yang kerasukan setan	17:14-18	9:17-29	9:38-43	
Dua orang buta (Bartolomeus)	20:29-34	10:46-52	18:35-43	
Orang tuli bisu		7:31-37		
Orang kerasukan di rumah ibadah		1:23-26	4:33-35	
Orang buta di Betsaida		8:22-26		
Wanita cacat			13:11-13	
Orang sakit busung lapar			14:1-14	
Sepuluh orang kusta			17:11-19	
Hamba imam besar			22:50-51	
Putra pegawai istana Perwira Kapernaum				4:46-54
Orang sakit di kolam Betesda				5:1-9
Orang yang lahir sejak buta				9:1-7
Mujizat kuasa atas alam				

Meredakan badai	8:23-27	4:37-41	8:22-25	
Berjalan di atas air	14:25	6:48-51		6:19-21
Member makan 5000 orang	14:15-21	6:35-44	9:12-17	6:5-13
Member makan 4000 orang	15:32-38	8:1-9		
Uang dalam perut ikan	17:24-27			
Pohon ara dikutuk	21:18-22	11:12-14, 20-25		
Penangkapan ikan yang banyak			5:4-11	
Air menjadi anggur				2:1-11
Penangkapan ikan yang banyak lagi				21:1-11
Mujizat membangkitkan orang mati				
Anak perempuan Yairus	9:18-25	5:22-42	8:41-56	
Anak janda Naim			7:11-15	
Lazarus				11:1-44

Mujizat yang dilakukan oleh para rasul di dalam Kitab Kisah Para Rasul, antara lain

Orang lumpuh yang disembuhkan Petrus	3:6-9
Kematian Ananias Safira	5:1-10
Penglihatan Saulus dipulihkan	9:17-18
Penyembuhan Eneas	9:33-35
Dorkas dibangkitkan	9:36-41
Elimas jadi buta	13:8-11
Orang lumpuh disembuhkan (Paulus)	14:8-10
Gadis kerasukan disembuhkan	16:16-18
Kebangkitan Eutikus	20:9-10
Paulus kena gigitan ular	28:3-5
Ayah Publius disembuhkan	28:7-9

Berdasarkan ayat-ayat Alkitab tersebut di atas menunjukkan bahwa Yesus dan para rasul banyak kali memperhatikan orang-orang yang mengharapkan kesembuhan atau pertolongan yang berupa mujizat. Tuhan Yesus sendiri pun pernah berfirman: “Mintalah, maka akan diberikan kepadamu” (Mat 7:7). “Sesungguhnya sekiranya kamu mempunyai iman sebesar biji sesawi saja kamu dapat berkata kepada gunung ini: Pindah dari tempat ini ke sana, - maka gunung ini akan pindah, dan takkan ada yang mustahil bagimu” (Mat 17:20), “Apa saja yang kamu minta dan doakan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu” (Mrk 11:24).

Tuhan Yesus pada saat di dunia sebagai manusia, telah tercatat dalam Alkitab melakukan mujizat lebih dari 37 kali (belum lagi yang tidak tercatat; bdk; Yoh 21:25). Jadi bukankah Alkitab memberitakan, bahwa tanda-tanda dan mujizat-mujizat adalah merupakan suatu kejadian dan pengalaman yang unik bagi orang yang percaya kepada-Nya. Bukankah Tuhan Yesus datang untuk menyembuhkan semua orang percaya

dari pada segala macam penyakit? Dan perlu pemahaman yang benar tentang tanda-tanda dan mujizat-mujizat hanya sebagai sarana untuk memberitakan Injil. Di bawah ini ada daftar yang dapat diselidiki di dalam Perjanjian Baru yang menunjukkan efektifitas penginjilan dengan kuasa (*Power Evangelism*) yang menghasilkan pertambahan orang-orang percaya.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Lih; Wagner dan Pennoyer, *op. cit.*, hlm. 23-24

<b>Pekerjaan dengan Kuasa</b>	<b>Berkhotbah</b>	<b>Pertumbuhan Gereja</b>
Pentakosta(2:4)	Petrus(2:14)	3.000 bertambah(2:41)
Orang lumpuh sembuh(3:1)	Petrus(3:12)	5.000 percaya(4:4)
Tanda-tanda ajaib(8:6)	Filipus(8:6)	Banyak orang percaya(8:12)
Filipus muncul(8:26)	Filipus mengajar(8:35)	Sida-sida Ethiopia dibaptis(8:38)
Malaikat muncul, penglihatan turun(10:3,12,44)	Petrus(10:34)	Orang bukan Yahudi dibaptis(10:47)
Tangan Tuhan menyertai mereka(11:20-21)	Orang-orang dari Siprus(11:20)	Banyak yang percaya(11:21)
Bukti kasih karunia Allah(11:23, 24)	Barnabas(11:23)	Banyak orang percaya(11:24b)
Roh Kudus turun(13:1-3)	Barnabas dan Saul(13:1)	Gereja-gereja di Asia(14:23) Eropa (17:11)
Tanda-tanda ajaib dan mukjizat-mukjizat (14:17)	Paulus dan Barnabas(14:3)	Orang-orang terbagi(14:4, 21, 22)
Orang lumpuh disembuhkan(14:8-18)	Paulus dan Barnabas(14:15)	Para murid berkumpul(14:21)
Mengusir roh jahat(16:1 6)	Paulus dan Silas(16:14)	Orang-orang percaya berkumpul (16:40)
Gempa, pintu penjara terbuka(16:25, 26)	Paulus dan Silas(16:31-32)	Pengawal penjara dan seisi rumahnya selamat(16:34)
Kuasa Allah(18:1; lih; 1Kor 2:1, 4, 5)	Paulus(18:5)	Banyak yang percaya(18:8)
Mukjizat-mukjizat luar biasa (19:11-12)	Paulus(19:10)	Gereja-gereja di Asia(19:26)

Dalam kitab Kisah Para Rasul sekurang-kurangnya ada 10 peristiwa-tanda dan mujizat-mujizat dalam pelayanan pemberitaan Injil dengan kuasa yang dilakukan oleh para rasul, yang menghasilkan pertumbuhan dalam gereja. Secara khusus sembilan kali itu disebutkan *tanda-tanda ajaib*, antara lain kesembuhan, pengusiran roh-roh jahat, kebangkitan orang mati, bunyi "seperti tiupan angin kencang" dari surga, lidah api di atas kepala orang-orang, karunia lidah, dan pengangkatan dari satu tempat ke tempat yang lain. Dalam Kisah Para Rasul 5:12-14 mengatakan, "Dan oleh rasul-rasul diadakan banyak tanda dan mukjizat di antara orang banyak ... Dan makin lama makin bertambahlah jumlah orang yang percaya kepada Tuhan." Di dalam kitab Kisah Para Rasul ada 14 peristiwa di mana baik para rasul maupun yang bukan rasul berkhotbah, melakukan pekerjaan-pekerjaan dengan kuasa, dan mereka menyaksikan pertumbuhan gereja yang luar biasa.

Gereja dipanggil Allah untuk memberikan jawaban-jawaban terhadap panggilan dunia, maka gereja Tuhan pada masa kini tentunya diberi

kuasa untuk menyatakan kehadiran-Nya di bumi ini. Penginjilan dengan kuasa harus dipraktekkan dan dikembangkan melalui sekolah-sekolah teologi, sekolah-sekolah misi, pelatihan-pelatihan misi, badan-badan pengutus misi dan lembaga-lembaga yang terakut lainnya. Langkah yang maju dengan memulai penginjilan dengan kuasa yang telah dilakukan oleh *Fuller Seminary* yang telah mengajarkan secara teoritis dan praktis tentang *Power Evangelism* dengan mata kuliah yang diajarkan oleh John Wimber dan Peter Wagner yang menekankan penginjilan dan mukjizat yang telah juga membantu dalam memotivasi pertumbuhan dalam gereja. Dan akhirnya beberapa lembaga pendidikan teologi di seluruh negara Amerika mulai memberikan kuliah-kuliah yang berkaitan dengan pokok-pokok tentang penginjilan dengan kuasa, dan hal itu terjadi pada saat badan-badan penerbitan melaporkan bahwa ini merupakan topik-topik hangat di tahun 90-an ini. Novel-novel Frank Peretti mengenai peperangan rohani, ilahi, dan roh-roh jahat merupakan buku-buku yang paling laris dibaca oleh para pembaca Kristen masa kini. Mendadak

pokok ini bukan hanya menjadi bahan bacaan masyarakat biasa, melainkan menjadi bahan diskusi dalam ruangan kuliah.<sup>13</sup>

Beberapa trend yang dilakukan oleh sekolah sekolah Alkitab dengan beraneka ragam nama mata-mata kuliah yang berkaitan dengan penginjilan dengan kuasa, tanda-tanda dan mujizat-mujizat. Trend-trend tersebut nyata sekali diminati banyak gereja yang aktif memberita Injil, sehingga banyak gereja mendirikan *Sekolah Orientasi Melayani (SOM)*, *Sekolah Alkitab (SA)*, *Kursus-kursus Pelayanan*, dan *menjamurnya Sekolah Tinggi Teologi*, dimana-mana, bahkan seminar-seminar mulai mengajarkan topik-topik mengenai pelayanan dan penginjilan dengan kuasa. Istilah-istilah yang dipakai oleh lembaga-lembaga pendidikan teologi dengan nama-nama mata kuliah yang diajarkan seperti, *Peraduan Kuasa dalam Pelayanan Misi, Tanda Ajaib dan Mujizat, Peraduan Kuasa, Teologia tentang Peraduan Kuasa, Studi-studi Khusus Peperangan Kuasa, Pelayanan Kesembuhan Dalam Penginjilan Sedunia, Strategi-strategi Misi*

---

<sup>13</sup> Ibid., hlm. 292.

*Pentakosta, Kesembuhan Illahi, Isu-isu Pentakosta, Penginjilan Dengan Kuasa* dan sebagainya.<sup>14</sup>

Jika Power Evangelism dipahami berdasarkan Alkitab dan maksud tujuan misi serta pandangan-pandangan para tokoh teologi maka *Power Evangelism* (penginjilan dengan kuasa) merupakan pendekatan penginjilan untuk menuai jiwa-jiwa untuk Kristus menjadi lebih efektif. Sebab inti *Power Evangelism* adalah pendekatan untuk menyatakan Injil Kerajaan Allah yang dapat memerdekakan manusia dari kebinasaan. Oleh sebab itu *Power Evangelism* dapat didefinisi sebagai sesuatu penyajian Injil yang rasional, namun juga melampaui yang rasional (transrasional bukan irasional), sehingga seseorang yang mengalami kuasa Allah dapat mempercayai bahwa Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamatnya.

*Power Evangelism* adalah metode atau sarana pemberitaan Injil Kerajaan Allah yang diikuti dengan mendemonstrasikan kuasa Allah selalu melalui otoritas dan pekerjaan Roh

---

<sup>14</sup> Bdk; F. Douglas Pennoyer, "Trend-trend dan Topik-topik Dalam Mengajarkan Penginjilan Dengan Kuasa" dalam Peter C. Wagner dan F. Douglas Pennoyer (ed), *Adu Kuasa Dengan Penghulu Kegelapan* (Bandung: Kalam Hidup, 1998), hlm. 302-308

Kudus yang supranatural. Pemberitaan Injil Kerajaan Allah itu merupakan penyajian Injil yang spontan, yang diilhami Roh Kudus dan disertai dengan kuasa mujizat. Maka *Power Evangelism* biasanya didahului dan disertai dengan pernyataan kehadiran kuasa Allah, dan akibatnya banyak orang diselamatkan karena percaya Yesus. Perlu dipahami bahwa tanda-tanda ajaib dan mujizat-mujizat itu tidak menyelamatkan, hanya iman kepada Yesus yang menyelamatkan.

Jadi *Power Evangelism* adalah salah satu pelayanan Kristiani yang dipakai untuk memberitakan Injil Kristus dengan mengandalkan kuasa Allah dan mempercayai akan kenyataan ke-Maha Kuasaan-Nya itu secara operasional. Kalau Tuhan adalah Maha Kuasa, maka Dia harus menyatakan diri-Nya sebagaimana tabiat-Nya itu. Bukan hanya dalam kata-kata atau teologi yang kosong dan kering, akan tetapi Ia

bertindak atas kedaulatan-Nya untuk menyatakan kuasa-Nya, yaitu mujizat-mujizat untuk menyelamatkan umat-Nya.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari semua pembahasan ini adalah bahwa *Power Evangelism* dengan mendemonstrasikan tanda-tanda dan mujizat-mujizat bukanlah satu-satu misi utama Allah, namun hanya salah satu alat atau tanda yang menyatakan pekerjaan Allah, yang mungkin pada masa kini lebih efektif dan efisien dari pendekatan yang lain. Jika Tuhan Yesus telah memberi teladan dan mengajarkan kepada murid-murid-Nya untuk melakukan penginjilan dengan menyatakan kuasa-Nya, sehingga terjadi kesembuhan ilahi, setan dikalahkan, yang miskin mendengar berita kesukaan dan sebagainya, maka gereja masa kini seharusnya mengaplikasikan penginjilan dengan kuasa.

---

## Bibliography

Chester dan Betsy Kyistra. *Pelayanan Kesembuhan*. Yogyakarta: Andi, 2005

- Clere, Defile van, *Foundation of Pentecostal Theology*. Los Angeles: Life Bible College, 1983
- \_\_\_\_\_, *Mengintip Cara Hidup dan Kerja Para Roh*. t.tp., t.p., t.th.
- Collin, Garry, *Konseling Kristen yang Efektif*. Malang: SAAT, 1986
- Cook, Harold, *Introduction of study Christian Mission*. Chicago: Moody Press, 1965
- Crabb, Lawrence, *Effective Biblical Counseling*. Grand Rapids: Zondervan Publishing House, 1975
- Daun, Paulus. *Apakah Gereja Setan Itu?* Manado: Yayasan Daun Family, 1999
- \_\_\_\_\_, *Bidat-bidat dari Masa ke Masa*. Manado: Yayasan Daun Family, 1999
- Green, Michael. *I Believe in Satan's Downfall*. Grand Rapids: Wm B. Eerdmans Publishing Co., 1981
- Hendrickx, Herman, *The Miracle Stories of the Synoptic Gospels*. San Fransisco: Herper San Fransisco, 1987
- Jl. Packer, at.all., *Kebutuhan Gereja Saat Kerajaan Allah dan Kuasa-Nya*, Malang: Gandum Mas
- Lang, J. Stephen, *1001 Hal yang Anda Ketahui tentang Roh Kudus*. Jakarta: Imanuel, 2002
- Leahy, Frederick S. *Iblis Sudah Keok*. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 1995
- Lindsay, Gordon, *The Ministry of Casting Out Demons*. Dallas: Christ for Nation, 1977
- \_\_\_\_\_, *Demon Manifestation and Delusion*. Dallas Christ for Nation, 1972
- Page, Sydney H. T. *Powers of Evil A Biblical Study of Satan and Demons*, Grand Rapids : Baker Books 1996
- Prince, Derek. *Mereka akan Mengusir Setan-setan*. Jakarta: Drek Prince Ministries Indonesia, 2004
- \_\_\_\_\_. *Peperangan Rohani*. Jakarta: Yayasan Duta Putra Mahkota, 1999
- Prawiromaruto, Inawaty. *Berhala Modern*, Surabaya: Global Satellite Network Indonesia, 2003

Samppington, Thomas J. *Hancurkan Kuasa Iblis Dalam Diri Anda*. Yogyakarta : Andi 1998.

Senduk HL *Kesembuhan Muzijat*. Jakarta : Yayasan Betel. t. th

Takaliuang, Pondsius. *Antara Kuasa Gelap dan Kuasa Terang*. Malang : YPPII 1979

Soekahar, H. *Satanisme dalam Pelayanan Pastoral*. Malang: Gandum Mas, 1986

Subekti, Timotius, *Peperangan Rohani*. Jakarta: Metanoia, 2004

Sutoyo, Daniel *Diktat Pentakostalisme* Surakarta: STT “Intheos” 2009

\_\_\_\_\_, *Pentakostalisme 1-4 (Suatu Kompilasi)* Surakarta: STT “Intheos” 2009

Wagner, C. Peter dan Pennover, F. Douglas (Ed). *Adu Kuasa Dengan Penghulu Kegelapan*. Bandung : Kalam Hidup 1998.

\_\_\_\_\_. *Roh-roh Territorial*, Jakarta: Yayasan Pekabaran Injil “Immanuel”, t. th